

BAB IV

HASIL LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah

a. Sejarah berdirinya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah

Program Studi PGMI didirikan di latarbelakangi dari data Kanwil Depag Provinsi Kal-Sel tahun 2005 Madrasah Ibtidaiyah berjumlah 564 buah, terdiri dari MIN 127 buah dan MIS 427 buah. Sedangkan guru pada MI berjumlah 4.965 orang, yang terdiri dari guru MIN sebanyak 1.604 orang (605 orang guru negeri dan 999 orang guru honorer). Guru MI swasta berjumlah 3.361 orang (264 orang guru negeri dan 3.097 guru honorer, guru-guru tersebut mayoritas belum berijazah strata 1.

Memperhatikan pada situasi dan kondisi tersebut, maka Fakultas Tarbiyah membuka peluang untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) dalam bentuk membuka sebuah jurusan baru, yang secara khusus mendidik guru yang bertugas pada Madrasah Ibtidaiyah (jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah).

b. Sejarah Pimpinan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pimpinan Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Antasari Banjarmasin pada awal berdiri tahun periode 2007-2009 ketua jurusan ialah Drs. H. Burdjani AS, M.ag., pada periode 2009-2012 ketua jurusan ialah Dr. Hj. Salamah, M.Pd. dan sekretaris jurusan Hj. Mila Hasanah, M.Ag., periode 2012-2016 ketua jurusan dijabat oleh Dra. Rusdiana, M. Ag. Dan sekretaris Siti Shalihah, S.Pd, M.Si.

2. Visi dan Misi

a. Visi Jurusan

- 1) Unggul dalam melahirkan Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang profesional, kompetitif dan berakhlak mulia

b. Misi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- 1) Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga pendidik/guru madrasah Ibtidaiyah yang profesional, kompetitif dan berakhlak mulia;
- 2) Mengembangkan teori-teori pendidikan islami yang inovatif serta penerapannya untuk menjadi landasan dan pengembangan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah;
- 3) Menyebarkan disiplin ilmu-ilmu keguruan, kependidikan Islam, ilmu-ilmu keislaman dan disiplin ilmu pendidikan guru madrasah ibtidaiyah;
- 4) Menyelenggarakan penelitian dalam rangka pendidikan dan pembelajaran, pengembangan khazanah keilmuan serta penerapan

ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang keilmuan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah;

- 5) Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam rangka ikut serta memecahkan masalah bangsa terutama dalam bidang pendidikan.

3. Tujuan Program Jurusan

- a. Membentuk sarjana pendidikan guru MI yang profesional, kompetitif dan berakhlak mulia;
- b. Menghasilkan sarjana pendidikan guru MI yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, profesional, memiliki integritas kepribadian yang mampu berdaya saing dan bekerja sama, dengan religiusitas dan nasionalisme yang tinggi;
- c. Menghasilkan sarjana pendidikan guru MI yang memiliki kemampuan dalam merencanakan, mengimplementasikan, melakukan evaluasi dan memecahkan persoalan-persoalan pembelajaran jenjang MI pada khususnya;
- d. Melahirkan sarjana pendidikan guru MI yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan tuntutan masyarakat dan tuntutan profesi guru MI;
- e. Menghasilkan temuan penelitian dalam bidang kependidikan untuk mendukung pengembangan disiplin pendidikan guru madrasah ibtidaiyah dan memecahkan masalah-masalah kependidikan.

4. Data Dosen

Tabel 4. 1 Data Dosen Program Studi PGMI

No	Nama Dosen	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik ***	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal Universitas*		Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
1	Drs. H. Burdjani AS, M.Ag.	20 Desember 1952	Lektor Kepala ***	S3	-	
				S2	IAIN Antasari	Akhlak Tasawuf
				S1	IAN Antasari	Pendidikan Agama Islam
2	Drs. H. Aswan, M.Pd.	14 Oktober 1956	Lektor Kepala ***	S3	-	
				S2	Universitas Lambung Mangkurat	Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia dan Daerah
				S1	IAIN Antasari	Pendidikan Agama Islam
3	Dra. Hj. Nurjannah Riane, M.Ag.	25 September 1951	Lektor ***	S3	-	
				S2	IAIN Antasari	Filsafat Pendidikan
				S1	IAIN Antasari	Pendidikan Agama Islam
4	Dra. Rusdiana Husaini, M.Ag.	21 April 1969	Lektor Kepala ***	S3	-	
				S2	IAIN Antasari	Filsafat Hukum Islam
				S1	IAIN Antasari	Pendidikan Agama Islam

Lanjutan table 4.1

5	Dr. Hj. Salamah, M.Pd.	15 September 1968	Lektor Kepala ***	S3	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung	Pengembangan Kurikulum
				S2	Universitas Pendidikan Indonesia Bandung	Pengembangan Kurikulum
				S1	IAIN Antasari	Pendidikan Agama Islam
6	Drs. Muhammad Yuseran, M.Pd.	21 Februari 1969	Lektor Kepala ***	S3	-	
				S2	Universitas Negeri Malang	Manajemen Pendidikan
				S1	Universitas Lambung Mangkurat	Pendidikan Dunia Usaha
7	Drs. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag.	10 Juni 1964	Lektor Kepala ***	S3	-	
				S2	IAIN Antasari	Pemikiran Pendidikan Islam
				S	IAIN Antasari	Pendidikan Bahasa Inggris
8	Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd.	01 Desember 1969	Lektor ***	S3	-	
				S2	Universitas Negeri Malang	Pendidikan Luar Sekolah
				S1	IAIN Antasari	Pendidikan Agama Islam

Lanjutan Tabel 4.1

9	Siti Shalihah, S.Pd., MS.	11 April 1975	Lektor ***	S3	-	
				S2	Universitas Lambung Mangkurat	Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan
				S1	Universitas Lambung Mangkurat	Pendidikan Biologi
10	Drs. H. Mujiansyah, M.Pd.	15 Agustus 1970	Lektor ***	S3	-	
				S2	IKIP Yogyakarta	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
				S1	IAIN Antasari	Pendidikan Agama Islam
11	Hj. Mila Hasanah, M.Ag.	11 Mei 1972	Lektor Kepala ***	S3	-	
				S2	IAIN Antasari	Pemikiran Pendidikan Islam
				S1	IAIN Sunan Ampel	Pendidikan Bahasa Arab
12	Dr. Ani Cahyadi, M.Pd.	30 Agustus 1970	Lektor ***	S3	Universitas Negeri Jakarta	Teknologi Informasi dan Komputer
				S2	Universitas Negeri Jakarta	Desain Pembelajaran
				S1	IAIN Antasari	Pendidikan Agama Islam

Lanjutan Tabel 4.1

13	Tamjidnor, S.Ag., M.Pd.I.	28 Maret 1969	Lektor ***	S3	-	
				S2	IAIN Antasari	Pemikiran pendidikan Islam
				S1	IAIN Antasari	Pendidikan agama Islam
14	Khairunnisa , M.Pd.	05 Mei 1982	Asisten Ahli ***	S3	-	
				S2	Universitas Negeri Malang	Pendidikan Biologi
				S1	Universitas Lambung Mangkurat	Pendidikan Biologi
15	Noor Alfu Laila, M.Pd.	02 September 1983	Asisten Ahli ***	S3	-	
				S2	Universitas Negeri Yogyakarta	PGSD Bahasa Indonesia
				S1	IAIN Antasari	Tadris Bahasa Inggris
16	Syarifah Salmah, M.Pd.I.	21 Maret 1984	Asisten Ahli ***	S3	-	
				S2	IAIN Sunan Ampel	PGMI IPS
				S1	IAIN Antasari	Tadris Bahasa Inggris

5. Data Mahasiswa

Tabel 4.2 Data Mahasiswa

No	Angkatan	Jumlah
1	2011	131
2	2012	152
3	2013	187
4	2014	192
Jumlah Seluruh		

5. Status Akreditasi

Program Studi (PS)	: Strata Satu
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi	: IAIN Antasari Banjarmasin
Nomor SK pendirian PS (*)	: No. Dj.I/257/2007
Tanggal SK pendirian PS	: 10 Juli 2007
Pejabat Penandatanganan	
SK Pendirian PS	: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Bulan & Tahun Dimulainya	
Penyelenggaraan PS	: 22 Juli 2007
Nomor SK Izin Operasional (*)	: Dj.I/257/2007, Tanggal 10 Juli 2007
Tanggal SK Izin Operasional	: 10 Juli 2007
Peringkat (Nilai) Akreditasi Terakhir	: B

Nomor SK BAN-PT : 018/BAN-PT/Ak-XIII/S1/IX/2010

Alamat PS : Jln. Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5.
Banjarmasin

No. Telepon PS : (0511) 3253939

No. Faksimili PS : (0511) 3274492

Homepage dan E-mail PS : pgmiantasari@gmail.com

6. Muatan Kurikulum

Tabel 4.3 Kurikulum Program Studi PGMI

SEMESTER I			
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	INS 1001	PANCASILA	2
2	INS 1003	PENGANTAR FILSAFAT	2
3	INS 1004	ILMU BUDAYA DASAR (IBD)	2
4	INS 1006	BAHASA INDONESIA	2
5	FTK 1001	PSIKOLOGI UMUM	2
6	FTK 1002	ILMU PENDIDIKAN	2
7	FTK 1007	USHUL FIQH	2
8	FTK 1008	ULUMUL HADITS	2
9	FTK 1009	ULUMUL QUR'AN	2
10	FTK 1012	PENDIDIKAN AQIDAH	2
11	INS 0007	BAHASA INGGRIS	0
12	INS 0008	BAHASA ARAB	0

L:anjutan Tabel 4.3

JUMLAH SKS			20
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	INS 2002	KEWARGANEGARAAN	2
2	INS 2004	PENGANTAR STUDI ISLAM	3
3	FTK 2013	PENDIDIKAN AKHLAK	2
4	FTK 2003	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2
5	FTK 2005	DASAR-DASAR ADMINISTRASI&MANAJEMEN PENDIDIKAN	2
6	FTK 2006	FIQH	2
7	GMI 3801	BIOLOGI DASAR SD/MI	2
8	FTK 2011	TAFSIR TARBAWI	2
9	FTK 2014	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2
10	FTK 2015	FILSAFAT PENDIDIKAN	2
11	FTK 2016	PROFESI KEGURUAN	2
12	FTK 2019	KETERAMPILAN KOMPUTER	0
JUMLAH SKS			23
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	FTK 3010	HADITS TARBAWI	2
2	GMI 3802	FISIKA DASAR SD/MI	4
3	GMI 3803	KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA	2
4	GMI 3804	KONSEP DASAR IPS SD/MI	3
5	GMI 3805	MATEMATIKA DASAR SD/MI	2
6	GMI 3832	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2
7	GMI 3829	PENGEMBANGAN KURIKULUM	3
8	GMI 3831	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2
9	GMI 3835	STATISTIK PENDIDIKAN	2

Lanjutan table 4.3

10	FTK 3017	SOSIOLOGI PENDIDIKAN *	2
	FTK 3018	ISLAM DAN BUDAYA BANJAR*	
	FTK 3019	ILMU TAJWID*	
	FTK 3020	PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN*	
	FTK 3021	TAHFIZH AL-QUR'AN (JUZ AMMA)*	
JUMLAH SKS			24
NO		MATA KULIAH	SKS
1	GMI 4806	ARITMATIKA SD/MI	2
2	GMI 4807	GEOMETRI SD/MI	2
3	GMI 4808	MATERI AL-QUR'AN HADITS MI	3
4	GMI 4809	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2
5	GMI 4810	MATERI BAHASA ARAB MI	2
6	GMI 4811	MATERI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SD/MI	2
7	GMI 4812	MATERI FIQH MI	3
8	GMI 4813	MATERI SKI MI	2
9	GMI 4834	EVALUASI HASIL BELAJAR SD/MI	2
10	GMI 4836	QIRA'ATUL QUR'AN & IMLA	2
11	GMI 4841	PRAMUKA	2
12	FTK 4022	KETERAMPILAN KEAGAMAAN	0
JUMLAH SKS			24
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	GMI 5815	PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MI	2
2	GMI 5816	PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2
3	GMI 5817	PEMBELAJARAN BAHASA & SASTRA INDONESIA SD/MI	3
4	GMI 5818	PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2

Lanjutan table 4.3

5	GMI 5819	PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SD/MI	2
6	GMI 5820	PEMBELAJARAN FIQH MI	2
7	GMI 5821	PEMBELAJARAN IPA SD/MI	2
8	GMI 5822	PEMBELAJARAN IPS SD/MI	2
9	GMI 5823	PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD/MI	2
10	GMI 5824	PEMBELAJARAN PKN SD/MI	2
11	GMI 5842	PPL I	2
JUMLAH SKS			23
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	FTK 6004	BIMBINGAN KONSELING	2
2	GMI 6814	METODOLOGI PENELITIAN SD/MI	3
3	GMI 6826	PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK)	3
4	GMI 6827	PENDIDIKAN KESENIAN DAN BUDAYA	3
5	GMI 6828	PENDIDIKAN KETERAMPILAN	2
6	GMI 6830	PENGEMBANGAN MEDIA DAN SUMBER BELAJAR	3
7	GMI 6833	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK	2
8	GMI 6837	LEADERSHIP**	2
	GMI 6838	PENDIDIKAN KARAKTER**	
	GMI 6839	MULTIMEDIA PEMBELAJARAN**	
	GMI 6840	PENDIDIKAN INKLUSIF**	
9	GMI 6843	PPL II	2
JUMLAH SKS			22
	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	INS 0009	KULIAH KERJA NYATA	4
2	GMI 7844	SKRIPSI	6
JUMLAH SKS			10

7. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data dokumen dan hasil observasi yang penulis lakukan terlihat bahwa sarana dan prasarana yang ada di Jurusan PGMI berupa: satu ruangan yang dijadikan kantor Jurusan PGMI. Terletak dilantai 2 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Selain itu, Jurusan PGMI juga memiliki 6 buah ruangan yang digunakan sebagai ruang kelas atau belajar bagi mahasiswa PGMI. Ruangan tersebut ada di Gedung Baru yang terdiri dari 3 lantai, masing-masing 2 ruangan belajar di tiap lantainya. Setiap ruangan belajar memiliki fasilitas berupa LCD, papan tulis, spidol, penghapus spidol, kursi, bak sampah, meja.

B. Penyajian Data

Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data tersebut digambarkan secara *Diskriptif Kualitatif*, tentang persepsi mahasiswa tentang nasionalisme, sikap nasionalisme mahasiswa di jurusan PGMI fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, serta faktor-faktor yang mempengaruhi nasionalisme mahasiswa PGMI fakultas tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

1. Persepsi Mahasiswa Tentang Nasionalisme di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin

Berpedoman dari hasil wawancara, observasi diketahui ada berbagai persepsi mahasiswa di jurusan PGMI fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Bantasari banjarmasin tentang nasionalisme. Hasil ini diperoleh dari 20 orang mahasiswa Tahun 2013/2014. Mahasiswa sendiri memiliki latar

belakang yang berbeda-beda dari jenis kelamin, status sosial/ekonomi, pekerjaan orang tua, prestasi mahasiswa, aktivis kampus/luar kampus, dan keaktifan dalam perkuliahan. Maka diperoleh hasil wawancara yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden. Maka dari hasil wawancara tersebut penulis dapat sajikan sebagai berikut:

1. Kebanggaan mahasiswa terhadap bela negara terkait dengan pahlawan Indonesia

Dari hasil wawancara dengan responden 1-20 orang mahasiswa jurusan PGMI fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin tentang kebanggaan mahasiswa terhadap bela negara terkait dengan pahlawan di Indonesia. Menurut responden 1-20 berpendapat bahwa pahlawan adalah orang yang memperjuangkan Indonesia dengan segala tumpah darah tanpa pamrih. Menurut responden 1-20 pahlawan Indonesia sangat membanggakan dan juga sebagai teladan bagi rakyat Indonesia dalam melindungi tanah air. Pahlawan adalah orang yang membela dan melindungi tanah air Indonesia dengan segenap tumpah darah hingga merdeka. Karena perjuangan pahlawan, rakyat Indonesia merdeka dimana penjajah tidak lagi menginjakkan kakinya di tanah air Indonesia. Dan karena pahlawan sekarang rakyat Indonesia dapat maresakan kemerdekaan.

Menurut NA¹ pahlawan Indonesia adalah perjuangan yang sangat berharga kerana mereka kita merdeka. Namun menurutnya kita tidak boleh juga berlebihan dalam membanggakan pahlawan tetapi hanya untuk diketahui dan dihayati.

Kemudian menurut MU² pahlawan adalah orang yang sangat spesial untuk Indonesia. Karena mereka yang memperjuangkan Indonesia hingga merdeka. Selain itu kita juga perlu menanamkan sikap bela negara dalam melindungi dan mempertahankan kesatuan persatuan Indonesia agar tidak dijajah oleh penjajah kembali. Hal ini menjadi dasar setiap rakyat Indonesia agar lebih sadar bahwa dirinya merupakan bagian dari masyarakat Indonesia.

2. Kebanggaan mahasiswa terhadap bela negara terkait dengan pejabat-pejabat pemerintah sekarang ini

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan orang mahasiswa jurusan PGMI fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin tentang kebanggaan mahasiswa terhadap bela negara terkait dengan pemerintah-pemerintah sekarang ini. Menurut hasil wawancara dengan responden 8 orang responden(1, 2, 4, 5, 6, 10, 11, 14, 20) berpendapat bahwa pemerintah sekarang patut dibanggakan karena sudah melaksanakan tugas-tugas negara sebagai wakil rakyat walaupun hasil yang diperoleh kurang maksimal. Hal ini kadang menjadi kekawatiran bagi masyarakat bahkan menjadi kekecewaan masyarakat. Karena menurut masyarakat apa yang dihasilkan oleh pejabat-pejabat pemerintah tidak sepenuhnya sesuai dengan harapan masyarakat. Hal ini juga dipengaruhi oleh

¹ Wawancara Pribadi Dengan Na, Mahasiswa Jurusan Pgmi, 25 Novenber 2015

² Wawancara Pribadi Dengan Mu, Mahasiswa Jurusan Pgmi, 25 Novenber 2015

sebagian pejabat-pejabat pemerintah yang melakukan kerugian negara seperti korupsi. Janji-janji pejabat pemerintah juga kadang tidak dapat terealisasi dengan baik. Selain itu, banyak lagi permasalahan-permasalahan pejabat pemerintahan terjadi dinegeri ini. Namun disamping itu menurut mahasiswa yang membanggakan pejabat pemerintah. Sebuah jabatan pemerintah bukan lah sebuah tugas yang gampang untuk dilakukan karena butuh pemikiran yang baik dan juga pertimbangan yang masak untuk melakukan hal tersebut apalagi jika tugas tersebut berkaitan dengan masyarakat langsung.

Menurut BR³ pejabat-pejabat pemerintah sekarang ini membanggakan karena sudah bekerja keras untuk mensejahterakan masyarakat dengan berbagai permasalahan. Hal ini menurutnya bukan hal yang mudah untuk dijalani. Karena berbagai pandangan masyarakat yang berpandangan bahwasanya pejabat hanya mengumbar-umbar janji dan melakukan korupsi. Akibatnya masyarakat memandang pejabat-pejabat pemerintah dengan berbagai pandangan negatif.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan 10 responden(3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 14, 15, 16, 17, 18) berpandangan bahwa pejabat-pejabat pemerintah tidak membanggakan. Karena berbagai permasalahan yang terjadi dipemerintahan seperti korupsi, dana-dana pemerintah yang kurang transparan dan lain sebagainya. Selain itu juga, janji-janji yang diumbar-umbar oleh pejabat-pejabat pemerintah khususnya pemimpin daerah ataupun pemimpin dalam suatu lembaga yang tidak terealisasi menjadi kendala bagi masyarakat untuk membanggakan pejabat-pejabat pemerintah.

³ Wawancara Pribadi Dengan Br, Mahasiswa Jurusan Pgmi, 27 November 2015

YRA⁴ berpendapat bahwa pejabat pemerintah sekarang kurang dapat dipercaya karena adanya berbagai masalah diperintahan sekarang hal ini yang menjadi tolak ukur dimana pejabat pemerintah harus dibanggakan atau pun tidak dibanggakan.

Kemudian selain itu menurut pendapat 2 orang responden (XII, XIII) mahasiswa pejabat-pejabat pemerintah sekarang telah berada dalam masa dimana pejabat tidak dapat dibanggakan atau pun dibanggakan. Hal ini karena banyaknya pejabat pemerintah yang melakukan kerugian terhadap Negara. Namun disisi lain juga masih banyak pejabat-pejabat pemerintah yang melakukan tugasnya dengan baik dan benar hal ini terbukti dengan beberapa orang pejabat yang mendapatkan penghargaan atas apa yang dilakukannya.

Menurut pendapat MM⁵ pejabat sekarang tidak dapat dibanggakan ataupun dibanggakan. Tidak dapat dibanggakan karena banyaknya pejabat yang melakukan korupsi. Sedangkan yang dibanggakan pejabat masih banyak yang melakukan tugasnya dengan baik karena berbagai prestasi ataupun penghargaan yang diterimanya.

3. Kebanggaan mahasiswa terhadap bela Negara terkait dengan keberagaman

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan 20 orang responden di jurusan PGMI fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin tentang kebanggaan mahasiswa terhadap keberagaman di Indonesia. Keberagaman sendiri

⁴ Wawancara Pribadi Dengan Yra, Mahasiswa Jurusan Pgmi, 22 Novenber 2015

⁵ Wawancara Pribadi Dengan Mm, Mahasiswa Jurusan Pgmi, 21 Novenber 2015

bagi Indonesia adalah sebuah kebanggaan tersendiri karena memiliki berbagai macam agama, suku, adat, ras, bahasa, warna kulit dan lain sebagainya. Hal ini menurut mereka sangat menarik karena bisa berjumpa dengan berbagai perbedaan, misalkan saja bahasa daerah banjar bertemu dengan bahasa dayak.

Menurut AFS⁶ keberagaman adalah sebuah anugrah yang besar untuk Indonesia karena bisa mengenal berbagai perbedaan namun tetap bersatu dalam sebuah negara. Dapat mengenal berbagai bahasa daerah kebudayaan dari berbagai suku yang juga dapat menambah ilmu serta wawasan yang kita miliki.

4. Kecintaan mahasiswa terhadap bela Negara terkait dengan bhineka tunggal ika

Berdasarkan hasil wawancara dengan 20 orang mahasiswa jurusan PGMI fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin tentang kecintaan mahasiswa terkait budaya-budaya di Indonesia.

Dari hasil wawancara tersebut dengan responden 1-20 orang mahasiswa jurusan PGMI fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin tentang kecintaan mahasiswa terkait budaya-budaya di Indonesia. Berpendapat bahwa indonesia memiliki kekayaan ragam budaya yang sangat melimpah dari sabang hingga merauke. Di Indonesia masyarakatnya terdiri dari berbagai macam suku, setiap suku memiliki kebudayaan yang berbeda dan juga bahasa yang berbeda.

⁶ Wawancara Pribadi Dengan Afs, Mahasiswa Jurusan Pgmi, 25 Novenber 2015

Menurut AR⁷berpendapat bahwa budaya Indonesia itu sangat beragam. Sebagai warga negara yang baik sudah seharusnya mencintai budaya Indonesia bukannya lari ke budaya Barat. Karena sekarang banyak kaum muda yang tidak tau dengan budaya daerahnya sendiri dan lebih mengenal budaya Barat.

5. Kecintaan mahasiswa terhadap bela Negara terkait dengan pembangunan berkarya

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden 1-20 orang mahasiswa di jurusan PGMI fakultas tarbiyah tentang kecintaan mahasiswa terhadap bela Negara dengan produk-produk Indonesia.

Menurut responden 1-20 bahwasanya produk-produk Indonesia seharusnya lebih dicintai dan diminati untuk dibeli dibandingkan produk luar negeri. Alasannya karena dengan membeli produk Indonesia dapat meningkatkan ekonomi dalam negeri yang cenderung menurun sekarang ini. Namun dalam kenyataannya bahwa produk-produk luar negeri lebih diminati dan dibeli dibandingkan produk dalam negeri. Hal ini yang menjadikan produk luar negeri lebih mendominasi dibandingkan produk dalam negeri dengan alasan karena harga yang lebih murah dan kualitas yang tidak kalah dengan buatan dalam negeri yang bahkan cenderung lebih baik kualitasnya. Selain itu, produk luar negeri juga terlihat lebih banyak dibandingkan produk dalam negeri yang menjadikannya lebih banyak diminati karena banyaknya pilihan.

⁷ Wawancara Pribadi Dengan Ar, Mahasiswa Jurusan Pgmi, 24 November 2015

Menurut MN⁸ biasanya produk dalam negeri jarang ada dipasaran dibandingkan produk luar negeri yang lebih banyak dipasaran seperti alat kosmetik. Menurutnya produk dalam negeri itu lebih mahal dibandingkan produk luar negeri. Selain itu, ada beberapa saluran televisi dengan model/artis Indonesia menawarkan produk-produk luar negeri seperti alat-alat masak, alat-alat olahraga dan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya masyarakat berinovasi dari berbagai aspek. Pemerintah seharusnya bukan hanya ikut andil dalam meningkatkan kualitas kreatif dan inovatif masyarakat bangsa Indonesia, bukannya duduk santai dan malas-malasan dikantor. Tapi hal ini merupakan hak dan kewajiban seluruh masyarakat Indonesia agar bertindak lebih kreatif dan inovatif dalam membuat sesuatu untuk menjaga dan memajukan bangsa Indonesia dalam tataran negeri-negara berkembang.

6. Kecintaan mahasiswa terhadap bela Negara terkait dengan memelihara alam

Berdasarkan hasil wawancara dengan 1-20 orang mahasiswa jurusan PGMI fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin tentang kecintaan mahasiswa terkait pemberdayaan alam di Indonesia.

Dari hasil wawancara tersebut menurut responden 1-20 bahwa Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat banyak. Namun hal ini kekayaan alam Indonesia tidak dilola dengan baik. Hal ini dikarenakan pemberdayaan alam yang dikelola pihak asing dan menimbulkan banyak pro dan kontra terhadap hal tersebut. Dalam hal ini mahasiswa sangat menekankan bagaimana caranya agar

⁸ Wawancara Pribadi Dengan Mn, Mahasiswa Jurusan Pgmi, 28 November 2015

pemberdayaan alam seharusnya dikelola oleh negeri sendiri, bukannya dikelola oleh pihak asing.

Banyaknya hal yang merugikan Indonesia menjadikan pertimbangan bagi mahasiswa untuk tidak menyukai pihak asing yang mengelola kekayaan alam Indonesia seperti kerusakan alam Indonesia akibat penambangan. Seharusnya pihak asing mengadakan tahap rebusasi terhadap alam yang telah rusak akibat pertambangan. Namun hal ini tidak dilakukan oleh pihak asing.

Menurut pendapat MA⁹ pemberdayaan alam sekarang tidak dikelola dengan baik. Karena alam dikelola oleh pihak asing. Juga memberikan dampak buruk kepada masyarakat. Contohnya saja seperti tambang batubara dengan gejala alam yang terjadi dimasyarakat seperti banjir karena banyak pohon-pohon ditebang sebagai penahan air, limbah-limbah yang tidak baik untuk kesehatan untuk masyarakat .”

7. Moral mahasiswa terhadap bela Negara terkait dengan aksi masa (DEMO)

Berdasarkan hasil wawancara dengan 20 responden di jurusan PGMI fakultas terbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin terkait dengan aksi masa (DEMO).

Berdasarkan hasil wawancara dengan resaponden 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 14, 17, 18 mahasiswa berpendapat bahwa mahasiswa tidak menyukai dengan adanya aksi masa (DEMO). Alasannya karena lebih baik langsung menemui

⁹ Wawancara Pribadi Dengan Ma, Mahasiswa Jurusan Pgmi, 29 November 2015

dengan pihak yang terkait dan langsung bicara dengan baik-baik terhadap apa yang dipermasalahkan. Dalam wawancara tersebut juga mahasiswa menekankan bahwa tidak baik jika permasalahan harus dilakukan dengan aksi masa. Alasannya tidak baik jika hal ini diketahui pihak luar Indonesia.

Namun dari berdasarkan hasil wawancara dari responden 10, 11, 13, 15, 16, 19, 20 berpendapat setuju dengan alasan karena dengan adanya demo orang yang ada di atas pasti akan didengarkan apa orang-orang aspirasikan misalnya terkait tentang kenaikan bahan pangan. Responden juga menekankan aksi masa jangan dilakukan dengan sikap anarkis. Namun jika dilakukan dengan adanya sikap anarkis seperti merusak sesuatu dan membakar ban, responden tidak setuju dengan aksi masa.

8. Moral mahasiswa terhadap bela negara terkait dengan konflik-konflik di Indonesia

Berdasarkan hasil wawancara dengan 20 responden di jurusan PGMI fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin terkait konflik di Indonesia.

Dari hasil wawancara tersebut responden 1-20 berpendapat sama bahwa konflik di Indonesia seharusnya tidak boleh terjadi karena dapat merusak persatuan dan kesatuan Indonesia. Menurut mahasiswa juga bahwa hal ini memang wajar saja terjadi karena banyaknya perbedaan di Indonesia seperti suku, agama, ras dan antar golongan. Namun hal sangat lah tidak baik karena dapat memecah NKRI.

Di sisi lain mahasiswa juga berpendapat kurangnya menghargai perbedaan sesama bagian dari Indonesia. Seharusnya masyarakat Indonesia menyadari bahwa perbedaan itu adalah sesuatu hal yang dapat membanggakan dan dicintai.

9. Rasa tanggungjawab mahasiswa terhadap bela negara terkait dengan peraturan pornografi

Dari hasil wawancara dengan 20 responden di jurusan PGMI fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin terkait dengan peraturan pornografi.

Dari hasil wawancara tersebut responden 1-20 berpendapat bahwa peraturan tersebut sangat bagus. Namun penjalanan peraturan tersebut tidak sepenuhnya dilakukan dengan baik hal ini karena banyaknya ditemukan ‘pornografi-pornografi di dunia maya dengan mudah seperti facebook dan lainnya. Selain itu mahasiswa juga berpendapat bahwa sekarang hampir setiap mahasiswa mempunyai handphone dan laptop yang didalamnya dapat mengakses situs pornografi dengan mudah. Hal lainnya juga banyaknya situs-situs menyajikan film-film pornografi asli orang Indonesia yang mudah di akses tanpa ada larangan dan juga tanpa adanya bayaran seperti situs-situs luar negeri.

10. Rasa tanggungjawab mahasiswa terhadap bela Negara terkait dengan peraturan narkotika

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden I-XX berpendapat bahwa peraturan narkotika sangat bagus karena masyarakat yang ketagihan memakai narkotika dapat mengguyahkan kesatuan Indonesia. Alasannya karena berbagai

hal negatif yang dapat terjadi dengan mengosumsi narkotika tersebut. Akan tetapi narkotika sekarang dapat ditemukan mudah dimana saja. Ini karena mahasiswa mempunyai teman dengan mudah mendapatkan narkotika tersebut.

Manurut MP¹⁰ berpendapat bahwa temannya mengosumsi obat tersebut karena kerjaan, ada juga karena ingin senang-senang saja, ada juga dikarenakan banyaknya permasalahan yang dihadapi. Padahal hal tersebut bukan jalan keluar namun dapat menambah masalah saja.

Disamping itu menurut responden penyebaran narkotika seharusnya dapat dihentikam jika seperti polisi bersungguh-sungguh dalam menajalankan tugasnya dan berbagai kalangan mendukung dalam hal tersebut.

2. Sikap Nasionalisme mahasiswa di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin

Hasil wawancara yang diperoleh penulis dalam penelitian ini ada 20 responden mahasiswa dalam menanggapi bagaimana sikap nasionalisme mahasiswa.

1. Sikap mahasiswa terkait masalah hari-hari nasional di Indonesia

Berdasarkan hasil wawancara dengan 20 orang mahasiswa di jurusan PGMI fakultas terbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin terkait masalah sikap mahasiswa terhadap hari-hari nasional di Indonesia.

¹⁰ Wawancara Pribadi Dengan Mp, Mahasiswa Jurusan Pgmi, 27 Novenber 2015

Responden 1-20 berpendapat bahwa hari-hari nasional sangatlah baik. Namun sekarang sedikit demi sedikit telah ditinggalkan apalagi oleh remaja-remaja yang kini mayoritasnya lebih dipengaruhi zaman modernisasi. Seharusnya sebagai seorang remaja yang menjadi *agen of change* bertindak lebih baik dalam rangka memperingati dan menghayati setiap peringatan nasional di Indonesia. Namun kenyataannya remaja sekarang lebih terlena dengan dunia modern dan mulai mengacuhkan pengingatan hari-hari nasional.

Selain itu, hari-hari nasional juga tidak ditanggapi dengan serius oleh orang-orang yang berkedudukan di negeri ini misalkan saja pegawai pemerintahan di daerah hanya duduk-duduk dirumah tidak memperingati peringatan nasional tersebut. Sedangkan diberbagai berita juga masih saja memperdebatkan bagaimana cara memperingati hari nasional. Menurut mahasiswa peringatan nasional sangat perlu apresiasi karena dapat menyegarkan ingatan masyarakat akan pentingnya peringatan hari nasional di Indonesia. Bukannya dipermasalahkan selama peringatan tersebut tidak terindikasi tindakan negatif (dapat memecah belah kesatuan dan persatuan Indonesia) dan dapat mengumpulkan masyarakat dalam satu-kesatuan hal tersebut menurut mahasiswa baik-baik saja.

2. Sikap mahasiswa terkait masalah korupsi di Indonesia sekarang ini

Berdasarkan hasil wawancara dengan 20 responden di jurusan PGMI fakultas terbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin terkait masalah sikap mahasiswa terhadap korupsi di Indonesia sekarang ini.

Responden 1-20 berpendapat ketidaksukaan bahwa korupsi di Indonesia hampir mendarah daging hal ini dikarenakan bukan saja uang yang dikorupsi oleh orang-orang Indonesia misalkan saja waktu mengajar seorang guru tidak digunakan untuk mengajar malah duduk-duduk saja diwarung dan hanya memberikan tugas.

Dilain sisi, pejabat-pejabat pemerintah bahkan pemimpin yang juga ikut-ikut dalam mengeruk keuntungan dari negeri ini sangat lah tidak mencerminkan sikap yang baik untuk seseorang yang seharusnya dipandang baik.

3. Sikap mahasiswa terkait masalah penerapan hukum islam di Indonesia

Berdasarkan hasil wawancara dengan 20 responden mahasiswa di jurusan PGMI fakultas terbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin terkait masalah sikap mahasiswa terhadap penerapan hukum islam di Indonesia.

Responden 1-20 berpendapat bahwa Indonesia bukan Negara yang dapat diterapkannya hukum islam walaupun Indonesia memiliki mayoritas agama islam. Namun Karena Indonesia memiliki banyak agama didalamnya menurut mahasiswa penerapan hukum islam bukan lah yang dapat terjadi. Hal ini dapat memecah belah kesatuan Indonesia.

Namun menurut responden penerapan hukum islam bukan hal yang negatif karena dapat mengurangi kejahatan secara drastis. Karena orang akan berpikir dua kali dahulu dalam melakukan tindakan criminal.

4. Sikap mahasiswa terkait masalah pembakaran-pembakaran hutan

Berdasarkan hasil wawancara dengan 20 responden mahasiswa di jurusan PGMI fakultas terbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin terkait masalah sikap mahasiswa terhadap pembakaran-pembakaran hutan.

Responden 1-20 berpendapat bahwa ketidaksukaan sikap mahasiswa atas masalah pembakaran-pembakaran hutan yang terjadi. Alasannya karena banyak dampak yang dapat merugikan berbagai kalangan. Contohnya saja asap memiliki kandungan zat yang tidak baik untuk kesehatan untuk tubuh untuk semua kalangan. Asap dari pembakaran juga dapat mengganggu aktivitas semua orang dalam pekerjaannya masing-masing. Pembakaran hutan juga berdampak pada kurangnya udara segar yang dapat dihirup oleh manusia. Hal ini sangat berdampak pada anak-anak dan orang tua yang lebih memerlukan udara segar.

5. Sikap mahasiswa terkait masalah modal asing yang masuk ke Indonesia

Berdasarkan hasil wawancara dengan 20 orang mahasiswa di jurusan PGMI fakultas terbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin terkait masalah sikap mahasiswa terhadap modal asing yang masuk Indonesia.

Responden 1-20 berpendapat bahwa sikap ketidaksukaan terhadap modal asing karena Indonesia memiliki kekayaan yang sangat melimpah. Dan seharusnya Indonesia dapat memanfaatkan hal ini bukannya diserahkan kepada pihak asing untuk dikelola. Walaupun kenyataannya Indonesia dihadapkan kepada minimnya modal dan teknologi yang merupakan elemen utama dalam bidang industri.

6. Sikap mahasiswa terkait masalah selogan”AKU CINTA PRODUK INDONESIA”

Berdasarkan hasil wawancara dengan 20 responden mahasiswa di jurusan PGMI fakultas terbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin terkait masalah sikap mahasiswa terhadap selogan”AKU CINTA PRODUK INDONESIA”.

Responden 1-20 berpendapat bahwa produk Indonesia seharusnya lebih dicintai atau lebih disukai dibandingkan produk luar karena hal ini bisa membangun perekonomian bangsa. pengusaha dan para pedagang kecil dapat terbantu jika masyarakat kita lebih bisa menghargai produk local. Kemudian selogan “AKU CINTA PRODUK INDONESIA” seharusnya lebih banyak di promusikan agar dapat mengubah cara pandang masyarakat terhadap produk indonesia. Selain itu produk indonesia juga harus ditingkatkan dan harus berada dalam kualitas yang baik.

7. Sikap mahasiswa terkait masalah orang-orang yang terasingkan

Dari hasil wawancara dengan XX responden mahasiswa di jurusan PGMI fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin terkait masalah sikap mahasiswa terhadap orang-orang yang terasingkan.

Responden 1-20 berpendapat bahwa orang-orang yang terasingkan seperti orang cacat seharusnya lebih diberikan perhatian hal ini bertujuan untuk lebih terjaganya hubungan sosial yang lebih baik. Alasannya karena setiap orang yang lahir dan berdomisili di Indonesia memiliki hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia. Dalam hal ini pemerintah dituntut harus lebih mengerti bagaimana kehidupan di masyarakat, namun tidak hanya pemerintah yang harus memperhatikan tetapi juga seluruh masyarakat Indonesia.

8. Sikap mahasiswa terkait masalah bencana atau musibah di wilayah Indonesia

Berdasarkan hasil wawancara dengan 20 mahasiswa di jurusan PGMI fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin terkait masalah sikap mahasiswa terhadap bencana atau musibah di wilayah Indonesia.

Dari hasil wawancara tersebut responden 1-20 berpendapat ketidakpuasan terhadap musibah yang terjadi di Indonesia. Hal ini terkait rasa solidaritas sesama masyarakat Indonesia. Karena menurut mahasiswa merasakan rasa kasihan jika melihat berbagai musibah yang terjadi di Indonesia. Menurut mahasiswa biasanya jika terjadi musibah dan dekat bisa membantu dengan memberikan uang ataupun ikut mengadakan penggalangan dana untuk korban yang terkena musibah. Misalkan terjadinya kebakaran, biasanya dilakukan penggalangan dana

dilingkungan kampus tapi juga bisa dilakukan penggalangan dana di luar kampus seperti dilampu merah dan lainnya.

9. Sikap mahasiswa terkait masalah mengganti dasar Negara Pancasila

Berdasarkan hasil wawancara dengan 20 responden mahasiswa di jurusan PGMI fakultas terbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin terkait masalah sikap mahasiswa terhadap masalah mengganti dasar Negara Pancasila.

Dari hasil wawancara tersebut bahwa ketidaksukaan mahasiswa jika dasar negara diganti dengan dasar negara yang lain. Menurut responden bukan solusi yang baik untuk mengganti dasar negara kalau alasanya karena berbagai masalah yang terjadi dinegara ini. Indonesia merupakan nagara yang memiliki banyak keragaman. Ini menjadi dasar dimana dasar negara tidak dapat diganti. Masalah-masalah yang terjadi di Indonesia bukan ketidaksesuaian dasar negara terhadap masyarakat Indonesia. Tetapi karena kurangnya kesadaran dalam pemaknaan masyarakat terhadap dasar negara pancasila. Karena pancasila sendiri telah dirumuskan oleh pendahulu dengan banyak pertimbangan yang matang agar Indonesia lebih baik kedepannya.

10. Sikap mahasiswa terkait masalah pengangguran di Indonesia

Berdasarkan hasil wawancara dengan 20 responden mahasiswa di jurusan PGMI fakultas terbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin terkait masalah sikap mahasiswa terhadap pengangruran di Indonesia.

Dari hasil wawancara tersebut penulis dapat simpulkan ketidaksukaan mahasiswa terhadap pengangguran di Indonesia. Karena pengangguran dapat menimbulkan berbagai masalah tindakan kriminalitas di Indonesia yang semakin tinggi. Menurut responden pejabat-pejabat pemerintah seharusnya lebih memikirkan masyarakat kalangan bawah yang lebih didominasi di kalangan masyarakat Indonesia. Hal ini dikarenakan himpitan ekonomi yang semakin tinggi dapat mengakibatkan terjadinya tindakan kriminal.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap nasionalisme mahasiswa di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 20 orang mahasiswa di jurusan PGMI fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2013/2014 terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap nasionalisme mahasiswa di jurusan PGMI fakultas terbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2013/2014.

1. Peran ideologi dalam pembentukan karakter

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden 1-20 penulis mendapatkan bahwa 20 orang responden pernah diajarkan tentang Pancasila khususnya tentang sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa. Kemudian dari 20 orang responden terdapat 17 orang juga mendapatkan pengajaran tentang Pancasila sila kedua Kemanusiaan yang adil dan beradab.

Kemudian dari 20 orang responden mengatakan bahwa pengajaran Pancasila diajarkan pertama kali pada masa anak-anak khususnya tentang kemanusiaan yang beradab. Hal ini sudah menjadi kebiasaan di sebuah keluarga tentang pengajaran adab untuk anaknya seperti adab terhadap orang tua, guru, dan orang lebih tua darinya atau yang lebih muda.

2. Politik

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden 1-20 berpendapat bahwa kurang puas terhadap pemerintahan yang ada. Alasannya karena banyaknya masalah yang terdapat dipemerintahan seperti korupsi yang masih banyak terjadi. Kemudian responden 1-5, 10, 11 tidak mengikut sertakan dirinya dalam pemilu. Responden lainnya mengikuti pemilu bukan karena banyaknya money politik atau pun yang lain. Alasannya karena ikut serta pemilu adalah cara bagaimana masa depan Indonesia dapat berkembang oleh pemimpin negara dan bangsa.

3. Ekonomi

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden 1-20 berpendapat bahwa ekonomi indonesia sekarang dalam masa buruk. Ini dilihat ekonomi indonesia sedang mengalami penurunan karena tingginya harga dollar terhadap rupiah. Hal ini berdampak pula terhadap barang pokok kebutuhan keluarga. Jika terus harga terus naik maka masyarakat akan protes akan tingginya harga. Dengan hal tersebut dapat melemahkan ketahanan nasional dan juga gejolak pemikiran rakyat.

4. Sosial budaya

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden 1-20 berpendapat pernah diajarkan tentang norma, moral, serta nilai di masyarakat. Pengajaran tersebut sudah dimulai dalam keluarga dan diajarkan langsung oleh orang tua. Kemudian responden juga berpendapat bahwa penerapan pengajaran tersebut masih diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghormati orang tua, guru, dan orang yang lebih tua.

5. Hankam

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden 1-20 berpendapat bahwa ketidaksukaan terhadap korupsi. Alasannya karena dapat merugikan negara dan masyarakat. Kemudian responden juga berpendapat ketidaksukaan terhadap narkoba. Alasannya karena dapat merusak diri dan juga berdampak pada negara dan bangsa.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan pada saat penelitian, makalangkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut, yakni data tentang persepsi dan sikap nasionalisme mahasiswa di jurusan PGMI fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Untuk lebih jelasnya maka penulis analisis data akan disusun berdasarkan data sebagai berikut.

1. Persepsi Mahasiswa Terhadap Nasionalisme Di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

a. Pahlawan Indonesia

Berdasarkan data hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa mahasiswa membanggakan pahlawan indonesia sebagai pejuang kemerdekaan. Hal ini menurut mereka seharusnya kaum pemuda akan lebih sadar akan peran seorang pahlawan sebagai pejuang indonesia.

Berdasarkan teori yang ada di BAB II maka menurut penulis persepsi mahasiswa bangga akan menjadi bagian dari Indonesia.

b. Pejabat pemerintah

Berdasarkan penyajian data hasil penelitian penulis maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki rasa kebanggaan terhadap pemerintah. Kemudian sebagian lagi mahasiswa merasa tidak bangga akan pemerintah karena banyaknya masalah. Hal ini karena mahasiswa memiliki rasa kecintaan terhadap Indonesia. Yang terakhir adalah mahasiswa dimana tidak ingin mengambil keputusan untuk membanggakan dan tidak membanggakan. Hal ini karena mahasiswa memiliki dua pandangan terhadap pemerintah.

Maka dapat penulis simpulkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi nasionalisme sebagai mana rasa kebanggaannya dan juga kecintaannya terhadap bangsa dan negara.

c. Keberagaman

Berdasarkan dari hasil penelitian penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa bangga akan keberagaman yang ada di Indonesia. Alasannya karena keberagaman memberikan ilmu yang baru dan menjadi pengalaman jika bertemu dengan yang berbeda budaya misalnya.

Berdasarkan teori di BAB II maka penulis dapat katakan bahwa mahasiswa memiliki persepsi tentang nasionalisme yang baik karena rasa kebanggaannya terhadap keberagaman yang ada di Indonesia.

d. Budaya-budaya Indonesia

Berdasarkan dari hasil penelitian penulis dapat simpulkan bahwa mahasiswa bangga akan budaya Indonesia yang beragam. Menurut mahasiswa kaum muda seharusnya lebih mengenal kebudayaan Indonesia sebagai kebudayaan bangsa dan negara bukannya lebih mengenal kebudayaan barat.

Berdasarkan penyajian data hasil penelitian yang penulis lakukan dengan teori yang ada di BAB II maka penulis simpulkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi nasionalisme yang baik karena rasa kecintaan terhadap budaya Indonesia sebagai budaya bangsa dan negara.

e. Produk-produk Indonesia

Berdasarkan dari hasil penelitian penulis dapat simpulkan bahwa mempunyai rasa kecintaan terhadap produk-produk Indonesia namun kecintaan tersebut tidak dapat terrealisasikan secara langsung karena banyaknya produk luar.

Berdasarkan penyajian data hasil penelitian yang penulis lakukan maka mahasiswa memiliki persepsi nasionalisme yang baik karena rasa cintanya terhadap produk Indonesia, walaupun tidak dapat terrealisasikan.

f. Pemberdayaan alam

Berdasarkan penyajian data hasil penelitian penulis dapat simpulkan bahwa ketidaksukaan mahasiswa terhadap pemberdayaan alam yang kebanyakan dikelola oleh pihak asing. Menurut mahasiswa Indonesia seharusnya mengelola sendiri alamnya agar lebih bermanfaat hasilnya untuk bangsa dan negara serta masyarakat yang ada untuk pembangunan nasional.

Dari penyajian hasil penelitian maka penulis merasa mahasiswa memiliki persepsi nasionalisme yang baik. Hal ini dikarenakan ketidaksukaan mahasiswa terhadap pengelolaan alam. Tujuannya dari persepsi tersebut agar Indonesia menjadi bangsa dan negara yang mandiri sebagai bentuk rasa cinta mahasiswa terhadap bangsa dan negara. Karena dengan pengelolaan, pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam secara bertanggung jawab yang berorientasi pada percepatan penanggulangan kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, dan perluasan lapangan kerja untuk kesejahteraan masyarakat.

g. Aksi masa (DEMO)

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki dua pandangan terhadap aksi masa. Pertama, ketidaksukaan mahasiswa terhadap aksi masa. Karena dapat merusak citra Indonesia kalau dilihat negara lain dan juga menurut mahasiswa lebih baik dibicarakan secara baik-baik tidak

ada aksi masa. Kedua, yakni mahasiswa suka dengan aksi masa karena dapat langsung menyampaikan aspirasi masyarakat lewat aksi namun tidak dengan cara membakar-bakar ban di jalan dan lainnya.

Dari hasil penyajian tersebut penulis berpendapat bahwa mahasiswa memiliki persepsi nasionalisme yang baik. Ini terlihat bagaimana moral mahasiswa terlihat dalam ketidaksukaanya terhadap kerusuhan.

h. Konflik di Indonesia

Berdasarkan dari hasil penelitian penulis dapat simpulkan bahwa mahasiswa tidak menyukai konflik-konflik di Indonesia. Karena hal ini dapat memecah belah kesatuan dan persatuan Indonesia. Dan juga bertentangan dengan moral bangsa.

Dari penyajian data hasil penelitian penulis dapat simpulkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi nasionalisme yang baik. Karena menjunjung tinggi nilai moral bangsa dan memikirkan kasatuan dan persatuan Indonesia. Selain itu juga mahasiswa suka saling menghormati sesama manusia.

i. Peraturan tentang pornografi

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa kesukaan mahasiswa terhadap peraturan pornografi. Hal ini karena merambatnya pornografi kemana-mana, yang lebih sering ditemukan didunia maya seperti di media sosial dalam perkembangan zaman modern. Kemudian mahasiswa juga berpendapat bahwa kurangnya penjagaan dan pelaksanaan tugas

pemerintah dalam mengatasi pornografi. Namun hal ini tidak hanya pemerintah yang bertanggungjawab tetapi juga masyarakat ikut didalam.

Dari hasil penyajian data tersebut penulis dapat simpulkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi nasionalisme baik. Hal ini terlihat pada sikap mahasiswa merasa bertanggungjawab terhadap masalah pornografi.

j. Peraturan tentang narkoba

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat simpulkan bahwa kesukaan mahasiswa terhadap peraturan narkoba. Karena menurut mahasiswa narkoba hanya dapat merusak diri seseorang dan kelompok. Secara tidak langsung juga mempengaruhi kesatuan dan persatuan bangsa dan negara.

Dari hasil penyajian data penelitian maka penulis dapat simpulkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi nasionalisme yang baik. Alasannya karena mahasiswa memikirkan sesama masyarakat indonesia dan nasib bangsa kalau penyebaran narkoba meluas.

2. Sikap Nasionalisme Mahasiswa Di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

a. Peringatan hari-hari nasional

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat penulis simpulkan bahwa mahasiswa sangat menyukai adanya peringatan hari-hari nasional di Indonesia. Karena dengan peringatan hari-hari nasional masyarakat

dapat mengenang kejadian-kejadian bersejarah yang terjadi di Indonesia sebagai media pemupuk rasa cinta akan tanah air Indonesia.

Dari penyajian hasil penelitian penulis dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki sikap nasionalisme yang baik. Hal ini terlihat dari sikap kesukaannya terhadap peringatan hari-hari nasional.

b. Korupsi

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat disimpulkan bahwa ketidaksukaan mahasiswa terhadap kasus korupsi di Indonesia. Alasannya karena dengan adanya korupsi dapat mengguyahkan persatuan dan kesatuan Indonesia. Selain itu juga merugikan negara dan masyarakat yang ada.

Dari hasil penyajian data penulis dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki sikap nasionalisme yang baik. Hal ini dilihat dari sikap ketidaksukaan mahasiswa terkait korupsi di Indonesia.

c. Penerapan hukum Islam di Indonesia

Berdasarkan hasil data penelitian penulis dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak setuju dengan penerapan hukum Islam di Indonesia. Karena Indonesia memiliki keragaman agama tidak hanya agama Islam yang ada di Indonesia. Namun mahasiswa berpendapat bahwa kesukaannya terhadap penerapan hukum Islam jika terjadi. Hal ini menurutnya karena dengan hukum Islam orang akan berpikir lebih jika ingin melakukan tindakan kriminal.

Dari hasil penyajian data tersebut maka penulis dapat simpulkan bahwa mahasiswa memiliki sikap nasionalisme yang baik. Hal ini karena mahasiswa memikirkan persatuan dan kasatuan masyarakat Indonesia yang memiliki keragaman agama.

d. Pembakaran-pembakaran hutan

Berdasarkan hasil data penelitian maka penulis dapat simpulkan bahwa mahasiswa tidak suka dengan pembakaran-pembakaran hutan yang terjadi. Alasanya karena banyak memiliki kerugian untuk masyarakat dan juga tatanan jalannya pemerintahan.

Dari penyajian data tersebut maka penulis dapat simpulkan bahwa mahasiswa memiliki sikap nasionalisme yang baik. Hal ini dilihat dari sikap ketidaksukaan mahasiswa terhadap masalah pembakaran terkait kenyamanan masyarakat.

e. Kekayaan alam

Berdasarkan dari hasil penelitian penulis dapat simpulkan bahwa ketidaksukaan mahasiswa terhadap kekayaan alam yang dikelola oleh pihak luar. Hal ini menurut mahasiswa seharusnya Indonesia mengelola langsung kekayaan alamnya agar dapat mensejahterakan masyarakat dan memperlancar pembangunan nasional.

Dari hasil penyajian data maka penulis dapat simpulkan bahwa mahasiswa memiliki sikap nasionalisme yang baik. Hal ini dilihat penulis dari

sikap mahasiswa ketidaksukaannya terhadap kekayaan alam yang dikelola oleh pihak luar.

f. Selogan "Aku cinta produk Indonesia"

Berdasarkan data hasil penelitian penulis bahwa mahasiswa menyukai selogan "aku cinta produk Indonesia". Alasannya karena dengan selogan tersebut masyarakat sedikit demi sedikit akan sadar akan pentingnya membeli produk bangsa sendiri. Hal ini juga dapat membantu dalam pembangunan nasional.

Dari hasil penyajian data maka penulis dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa memiliki sikap nasionalisme yang baik. Hal ini dilihat dari sikap mahasiswa menyukai selogan "aku cinta produk Indonesia"

g. Orang-orang yang terasingkan

Berdasarkan data hasil penelitian penulis dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa merasa iba terhadap orang-orang terasingkan seperti orang-orang cacat. Seharusnya orang-orang terasingkan lebih diperhatikan agar dapat menjadi seperti orang biasanya.

Dari hasil penyajian data tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa memiliki sikap nasionalisme yang baik. Hal ini dilihat dari menjunjung tinggi rasa kemanusiaan dan sikap saling menghormati.

h. Dasar negara Pancasila

Berdasarkan data hasil penelitian maka penulis dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa tidak suka jika dasar negara digantidengan dasar negara lain. Karena dasar negara pancasila sudah di rumuskan dengan baik oleh pendahulu kita. Dasar negara pancasila menurut mahasiswa sangat relepan dengan situasi dan kondisi masyarakat indonesia yang memiliki keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan. Kalau dasar negara diganti nanti akan ada perpecahan di antara masyarakat Indonesia.

Dari penyajian tersebut maka penulis simpulkan bahwa mahasiswa memiliki sikap nasionalisme yang baik. Hal ini dilihat dari ketidak ingin perpecahan di antara masyarakat indonesia.

i. Pengangguran

Berdasarkan data hasil penelitian penulis dapat simpulkan bahwa mahasiswa tidak suka dengan keadaan banyaknya pengangguran di indonesia. Hal ini menurut mahasiswa dapat menimbulkan tindakan kriminal jika terus dilanjutkan karena desakan kebutuhan ekonomi yang mendasar dalam sebuah keluarga.

Dari penyajian tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa memiliki nasionalisme yang baik. Hal ini karena mahasiswa ketidaksukaannya melihat pengangguran di indonesia yang dapat menimbulkan kriminalitas dan mengancam pertahanan nasional.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasionalisme Mahasiswa Di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

a. Peranan ideologi

Berdasarkan data hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa ideologi dapat merubah karakter seseorang. Hal ini penulis lihat dari responden mendapatkan pengajaran tentang pancasila sejak dini khususnya sila pertama dan kelima.

Kemudian berdasarkan landasan teori yang berada di BAB II bahwa ideologi yang baik memiliki 3 aspek penting yang harus dimiliki, yakni, aspek idealisme, aspek, realita, dan aspek, fleksibilitas.

Dari penyajian dan landasan teori tersebut dapat penulis simpulkan bahwa ideologi merupakan unsur atau faktor yang dapat mempengaruhi nasionalisme mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden I-XX penulis mendapatkan bahwa 20 orang responden pernah diajarkan tentang Pancasila khususnya tentang sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa. Kemudian dari 20 orang responden terdapat 17 orang juga mendapatkan pengajaran tentang Pancasila sila kedua Kemanusiaan yang adil dan beradab.

Kemudian dari 20 orang responden mengatakan bahwa pengajaran Pancasila diajarkan pertama kali pada masa anak-anak khususnya tentang kemanusiaan yang beradab. Hal ini sudah menjadi kebiasaan di sebuah keluarga tentang pengajaran adab untuk anaknya seperti adab terhadap orang tua, guru, dan orang lebih tua darinya atau yang lebih muda.

b. Peranan politik

Berdasarkan hasil data penelitian penulis maka dapat disimpulkan bahwa responden kurang puas dengan pemerintahan yang ada. Hal ini karena banyaknya masalah yang terdapat dipemerintahan seperti korupsi

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden I-XX berpendapat bahwa kurang puas terhadap pemerintahan yang ada. Alasannya karena banyaknya masalah yang terdapat dipemerintahan seperti korupsi yang masih banyak terjadi. Kemudian responden I-V, X,XI tidak mengikut sertakan dirinya dalam pemilu. Responden lainnya mengikuti pemilu bukan karena banyaknya money politik atau pun yang lain. Alasannya karena ikut serta pemilu adalah cara bagaimana masa depan Indonesia dapat berkembang oleh pemimpin negara dan bangsa.

c. Peranan ekonomi

Berdasarkan data hasil penelitian maka penulis dapat simpulkan bahwa ekonomi indonesia sedang mengalami penurunan karena tingginya harga dollar terhadap rupiah. Hal ini berdampak pula terhadap barang pokok kebutuhan keluarga. Jika terus harga terus naik maka masyarakat akan protes akan tingginya harga. Dengan hal tersebut dapat melemahkan ketahanan nasional dan juga gejala pemikiran rakyat.

Dari penyajian data tersebut maka penulis dapat simpukan menurut teoridi BAB II bahwa ekonomi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi karakter seseorang. Hal ini dilihat dari baik buruknya tingkat ekonomi bangsa.

Dalam hal ekonomi juga secara tidak langsung mempengaruhi ketahanan nasional baik dari luar dan dalam.

d. Peranan sosial budaya

Berdasarkan penyajian data yang penulis lakukan maka dapat diketahui bahwa sosial budaya merupakan unsur dari terbentuknya karakter seseorang. Hal ini dilihat dari pengajaran orangtua tentang norma, moral serta nilai bermasyarakat. Penerapan pengajaran ini menjadi kebiasaan orang tua didalam keluarga kepada anaknya. Pengajaran tersebut terlihat dari berbagai nilai ketuhanan dan adab dalam bermasyarakat. Seperti sering ke mesjid dalam nilai ketuhanan, sedang dalam nilai adab yakni, menghormati orang tua, menghormati guru, menghormati yang orang yang lebih tua.

Menurut teori di BAB II Budaya merupakan unsur dalam kehidupan sosial. Budaya mempunyai peranan penting dalam membentuk pola pikir dan pola pergaulan masyarakat tertentu. Budaya mencakup perbuatan atau aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh suatu individu maupun masyarakat, pola pikir, kepercayaan, dan ideologi yang anut. Tentu saja pada kenyataannya sosial budaya antara satu masyarakat dengan masyarakat lainnya berbeda.

Berdasarkan data hasil penelitian penulis lakukan serta teori yang ada di BAB II maka terbukti bahwa sosial budaya merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nasionalisme mahasiswa. Hal ini karena sosial budaya dapat pembentuk karakter seseorang atau kelompok. Kemudian secara tidak langsung juga sosial budaya membentuk pola pikir dan prilaku seseorang.

e. Peranan Hankam

Berdasarkan penyajian data yang penulis lakukan maka penulis simpulkan bahwa responden tidak suka dengan adanya kasus korupsi dan narkoba yang melanda Indonesia. Alasannya karena dapat merusak dan merugikan masyarakat Indonesia. Hal ini juga dapat mengguyahkan Hankam(Pertahanan Keamanan) Indonesia dari dalam.

Kemudian menurut teori yang ada (BAB II) bahwa pertahan adalah upaya mengagalkan dan meniadakan setiap ancaman terhadap bangsa dan negara. Sedangkan keamanan adalah upaya untukmencegah terjadinya gangguan terhadap keamanan bangsa dan negara terutama yang berasal dari dalam negari. Sistem pertahanan dan keamanan sesuai pancasila adalah mengikutsertakan seluruh komponen bangsa untuk melindungi seluruh tumpah darah Indonesia. Sistem pembangunan pertahanan dan keamanan Indonesia disebut sistem pertahann dan keamanan rakyat semesta(sishankamrata)

Berdasarkan hasil data penelitian penulis serta landasan teori di BAB II, maka penulis dapat simpulkan bahwa Hankdaam(pertahanan dan keamanan) merupakan faktor yang mempengaruhi nasionalisme mahasiswa dijurusan PGMI fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.